

## KETERLAKSANAAN UKS DAN KOMITMEN SEKOLAH DALAM MENCIPTAKAN LINGKUNGAN SEKOLAH SEHAT DI SMP SE KECAMATAN BAURENO

Mugy Slamet Kurniawan<sup>1</sup>, Junaidi Budi Prihanto<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi S1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Negeri  
Surabaya, Surabaya, Indonesia

Email: [mugy.22186@mhs.unesa.ac.id](mailto:mugy.22186@mhs.unesa.ac.id), [junaidibudi@unesa.ac.id](mailto:junaidibudi@unesa.ac.id)

### ABSTRAK

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) sebagai program strategis menciptakan lingkungan sekolah sehat dan perkembangan optimal peserta didik bergantung pada ketersediaan sarana program serta komitmen kepala sekolah selaku pemimpin pendidikan. Kajian tentang keterlaksanaan UKS bersama komitmen kepala sekolah masih terbatas khususnya untuk jenjang SMP di wilayah nonperkotaan. Penelitian ini bertujuan menganalisis tingkat keterlaksanaan UKS dan komitmen kepala sekolah serta kecenderungan hubungan kedua variabel di SMP Kecamatan Baureno. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif-korelasional bersifat *cross-sectional* dan populasi seluruh SMP di Kecamatan Baureno berjumlah enam sekolah melalui teknik total sampling. Instrumen terdiri dari checklist keterlaksanaan UKS berdasar Trias UKS serta kuesioner komitmen kepala sekolah berbasis kerangka *Health Promoting Schools WHO*. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan korelasional memakai uji korelasi Spearman rho. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata nilai keterlaksanaan UKS sebesar 95,77 dengan seluruh sekolah atau 100 persen berada pada kategori sangat baik. Rata-rata nilai komitmen kepala sekolah sebesar 113,50 dimana 66,7 persen berkategori sangat tinggi dan 33,3 persen kategori tinggi. Analisis korelasi menghasilkan koefisien korelasi  $r = 0,726$  dan nilai  $p = 0,102$  mengindikasikan kecenderungan hubungan positif kuat meskipun belum signifikan secara statistik. Kesimpulan penelitian menunjukkan keterlaksanaan UKS di SMP Kecamatan Baureno telah berjalan sangat baik. Pelaksanaan UKS itu didukung komitmen kepala sekolah yang tinggi. Hubungan antara keterlaksanaan UKS dan komitmen kepala sekolah belum dapat digeneralisasikan secara statistik akibat keterbatasan jumlah sampel.

**Keywords:** *UKS, Sekolah Sehat, Komitmen Kepala Sekolah, SMP*

### PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran strategis untuk pengembangan intelektual dan pembentukan karakter serta kesehatan jasmani rohani peserta didik (Pulimeno et al., 2020; Syafruddin et al., 2022). tertib (Anisa & Ramadhan, 2021). Dalam konteks tersebut, sekolah sebagai institusi formal penyelenggara pendidikan berfungsi ganda yaitu transfer pengetahuan dan pembentukan kebiasaan hidup sehat dan bersih serta tertib (Anisa & Ramadhan, 2021). Lingkungan sekolah yang sehat merupakan faktor kunci dalam mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan berkelanjutan. Sejalan dengan hal tersebut, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menegaskan bahwa kondisi lingkungan belajar yang aman, sehat, dan suportif berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan pendidikan (Abdillah & Hanif, 2024; Agustina & Masyithoh, 2024; Sabatyasno & Rigianti, 2023).

Upaya strategis pemerintah untuk meningkatkan derajat kesehatan warga sekolah dilakukan melalui Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) (Sukaesih et al., 2023). Tiga komponen utama UKS yaitu pendidikan kesehatan dan pelayanan kesehatan serta pembinaan lingkungan sekolah sehat yang bertujuan menanamkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dan menciptakan budaya sekolah, mendukung kesejahteraan jasmani dan mental siswa (Agustina & Masyithoh, 2024; Kariyanti & Indrawati, 2023; Rohani et al., 2024; Sella et al., 2023). UKS merupakan bagian integral sistem pendidikan yang membutuhkan peran aktif kepala sekolah dan guru serta peserta didik dan Masyarakat (Disi & Abdullah, 2025).

Pelaksanaan UKS di berbagai daerah belum berjalan optimal (Darusman, 2021; Susanti et al., 2025). Sementara evaluasi Kementerian Kesehatan menunjukkan banyak sekolah khususnya di wilayah pedesaan menghadapi kendala seperti keterbatasan sarana prasarana

kesehatan dan kurangnya tenaga pelaksana serta rendahnya dukungan manajerial sekolah (Sando et al., 2021). Kegiatan UKS sering bersifat seremonial seperti pemeriksaan kesehatan tahunan atau lomba kebersihan kelas tanpa tindak lanjut sistematis padahal keberhasilan UKS sangat dipengaruhi tingkat komitmen kepala sekolah dan manajemen sekolah (Purba et al., 2025). Komitmen tersebut tampak melalui penyusunan kebijakan dan alokasi anggaran serta dukungan terhadap Pembina UKS dan pemantauan program UKS serta termasuk dalam indikator *Health Promoting Schools* yang direkomendasikan WHO (2021) yang menekankan dukungan manajemen sekolah sebagai fondasi keberhasilan kegiatan kesehatan di sekolah (Lumbanraja et al., 2022).

Kondisi belum optimal juga ditemukan pada SMP se-Kecamatan Baureno, Kabupaten Bojonegoro di mana beberapa sekolah menghadapi kendala seperti keterbatasan sanitasi dan tidak efektifnya pengelolaan sampah serta belum adanya pembinaan kesehatan siswa secara berkelanjutan. Lemahnya koordinasi pelaksanaan UKS dan kurangnya komitmen manajemen sekolah turut memperburuk kondisi tersebut (Hasanah et al., 2024). Komitmen sekolah memiliki peran sentral dalam memastikan keberlanjutan pelaksanaan UKS mulai dari penyusunan kebijakan internal dan penyediaan anggaran hingga pembentukan budaya sekolah sehat yang partisipatif (Berutu & Irwansyah, 2025).

Keberhasilan UKS dipengaruhi oleh ketersediaan sarana dan tingkat komitmen kepala sekolah dalam mendukung serta mengintegrasikan program tersebut ke dalam kegiatan belajar (Abdillah & Hanif, 2024; Nabila & Azinar, 2025). Penelitian yang secara simultan mengkaji hubungan antara keterlaksanaan UKS dan komitmen kepala sekolah masih relatif terbatas terutama pada konteks SMP di wilayah pedesaan seperti Kecamatan Baureno. Heinrich et al. (2023) menyatakan bahwa celah penelitian ini penting untuk dikaji secara komprehensif dengan tidak hanya mendeskripsikan keterlaksanaan UKS tetapi juga menilai kontribusi komitmen kepala sekolah terhadap efektivitas pelaksanaan UKS di tingkat pendidikan menengah pertama (Heinrich et al., 2023).

Penelitian ini memiliki kebaruan dengan memadukan dua aspek penting yaitu keterlaksanaan UKS dan komitmen kepala sekolah sebagai faktor saling terkait dalam menentukan efektivitas pelaksanaan UKS di lingkungan pendidikan. Pendekatan ini selaras dengan konsep *Health Promoting Schools* dari WHO tahun 2016 yang menekankan bahwa keberhasilan program kesehatan sekolah memerlukan dukungan manajerial dan kebijakan serta kolaborasi seluruh komponen sekolah secara partisipatif dan berkelanjutan menurut Retnowati et al. (2022) sementara dari sisi praktis hasil penelitian ini diharapkan menjadi dasar penyusunan strategi penguatan pelaksanaan UKS pada jenjang sekolah menengah pertama khususnya dalam meningkatkan komitmen kepemimpinan sekolah dan koordinasi lintas sektor serta partisipasi aktif warga sekolah (Retnowati et al., 2022). Berdasarkan latar belakang tersebut penelitian ini bertujuan menganalisis keterlaksanaan UKS serta komitmen kepala sekolah dalam mendukung pelaksanaan UKS pada SMP se-Kecamatan Baureno dan diharapkan memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan kebijakan pendidikan kesehatan sekolah serta memperkuat sinergi antara sektor pendidikan dan sektor kesehatan dalam mewujudkan sekolah yang sehat dan aman serta produktif.

## **METODE**

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif korelasional dan bersifat *cross-sectional* di mana pengukuran variabel keterlaksanaan UKS dan komitmen kepala sekolah dilakukan secara bersamaan. Sofya et al. (2024) menjelaskan desain ini dipilih untuk menggambarkan tingkat keterlaksanaan UKS dan komitmen kepala sekolah serta mengidentifikasi kecenderungan hubungan antara kedua variabel tersebut tanpa manipulasi atau perlakuan tertentu (Sofya et al., 2024). Populasi penelitian adalah seluruh SMP di

Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro yang berjumlah enam sekolah dan teknik total sampling digunakan sehingga semua sekolah dijadikan sampel.

Instrumen keterlaksanaan UKS yang ditujukan kepada Pembina UKS diadaptasi dari Kementerian dan Kebudayaan (2019) serta konsep Trias UKS meliputi pendidikan kesehatan dan pelayanan kesehatan serta pembinaan lingkungan sekolah sehat yang terdiri dari 30 indikator berbentuk *checklist* dengan skor ya=1 dan tidak=0 dimana skor total dikonversi ke dalam kategori tingkat keterlaksanaan UKS mulai dari kurang hingga sangat baik. Instrumen komitmen kepala sekolah diadaptasi dari kerangka *Health Promoting Schools WHO* (2021) dan mencakup aspek kebijakan sekolah sehat serta kepemimpinan dan dukungan manajerial serta pendanaan dan sumber daya dan kemitraan sekolah dan budaya sekolah sehat dan monitoring evaluasi serta komitmen personal kepala sekolah yang terdiri dari 25 item menggunakan skala *Likert* 1-5 dengan kategori skor dari komitmen sangat rendah hingga sangat tinggi. Sebagai instrumen adaptasi dari standar nasional dan internasional instrumen ini digunakan tanpa pengujian validitas dan reliabilitas ulang.

Pengumpulan data dilakukan setelah peneliti memperoleh izin dari pihak sekolah dan melakukan koordinasi dengan kepala sekolah serta pembina UKS untuk menentukan waktu pelaksanaan. Instrumen keterlaksanaan UKS diisi melalui observasi langsung oleh peneliti bersama guru pembina UKS dan kepala sekolah serta pengumpulan dokumen pendukung seperti laporan UKS dan foto kegiatan dan SOP sebagai bahan verifikasi yang seluruh datanya dikonfirmasi kembali kepada pembina UKS untuk memastikan akurasi informasi. Data dianalisis menggunakan *SPSS* melalui analisis deskriptif untuk menggambarkan tingkat karakteristik data keterlaksanaan UKS dan komitmen kepala sekolah sementara analisis korelasional untuk melihat hubungan antarvariabel dianalisis menggunakan korelasi *Spearman rho* karena jenis data berskala ordinal dengan tingkat signifikansi penelitian ditetapkan pada  $p < 0,05$ .

## HASIL

Tabel 1. Distribusi data Nilai Pelaksanaan UKS dan Komitmen Kepala Sekolah dalam pelaksanaan UKS

Variabel	Mean	Median	Variance	sd	Min-Max	Range
Nilai UKS	95,77	97,01	15,52	3,94	89,55 - 100,00	10,45
Nilai Komitmen Kepsek	113,50	115,00	123,50	11,11	99,00 - 125,00	26,00

Tabel 1 menyajikan statistik deskriptif nilai keterlaksanaan UKS dan komitmen kepala sekolah meliputi nilai rata-rata atau *mean* median varians simpangan baku atau *standard deviation* nilai minimum dan maksimum serta rentang skor. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata nilai keterlaksanaan UKS sebesar 95,77 dan median 97,01 yang mengindikasikan kategori sangat tinggi untuk pelaksanaan UKS di SMP Negeri Kecamatan Baureno. Rentang nilai sempit dari 89,55 hingga 100,00 serta simpangan baku kecil sebesar 3,94 menandakan variasi antar sekolah rendah dan kondisi yang homogen.

Nilai komitmen kepala sekolah memiliki rata-rata 113,50 dan median 115,00 yang juga menunjukkan tingkat komitmen tinggi. Rentang nilai lebih lebar antara 99,00 dan 125,00 serta simpangan baku lebih besar 11,11 dibandingkan UKS mengindikasikan variasi komitmen antar kepala sekolah lebih beragam. Data Tabel 1 secara keseluruhan mengungkapkan bahwa keterlaksanaan UKS dan komitmen kepala sekolah berada pada tingkat tinggi meskipun variasi komitmen relatif lebih besar.

Tabel 2. Distribusi frekwensi Pelaksanaan UKS, Strata Program UKS dan Komitmen Kepala Sekolah

Variabel	f	%
<b>Usaha Kesehatan Sekolah</b>		
Sangat Kurang	0	0,0%
Kurang	0	0,0%
Sedang	0	0,0%
Baik	0	0,0%
Sangat Baik	6	100%
<b>Program UKS</b>		
<b>Pendidikan Kesehatan</b>		
Tidak Memenuhi	0	0,0%
Minimal	2	33,3%
Standar	0	0,0%
Optimal	0	0,0%
Paripurna	4	66,7%
<b>Pelayanan Kesehatan</b>		
Tidak Memenuhi	1	16,7%
Minimal	1	16,7%
Standar	1	16,7%
Optimal	1	16,7%
Paripurna	2	33,3%
<b>Lingkungan Sekolah Sehat</b>		
Tidak Memenuhi	0	0%
Minimal	0	0%
Standar	0	0%
Optimal	3	50%
Paripurna	3	50%
<b>Komitmen Kepala Sekolah</b>		
Sangat Rendah	0	0%
Rendah	0	0%
Sedang	0	0%
Tinggi	2	33,3%
Sangat Tinggi	4	66,7%

Tabel 2 menggambarkan distribusi frekuensi dan persentase kategori keterlaksanaan UKS masing-masing komponen Trias UKS serta tingkat komitmen kepala sekolah. Seluruh sekolah atau 100 persen mencapai kategori sangat baik dalam pelaksanaan UKS secara keseluruhan tanpa satupun sekolah berada pada kategori sangat kurang kurang sedang ataupun baik yang mengindikasikan pelaksanaan optimal di SMP Negeri Kecamatan Baureno. Komponen pendidikan kesehatan menunjukkan mayoritas sekolah pada kategori paripurna 66,7 persen dan sisanya kategori minimal 33,3 persen sehingga pendidikan kesehatan telah dilaksanakan secara komprehensif walaupun beberapa sekolah baru memenuhi standar minimal sedangkan komponen pelayanan kesehatan memiliki distribusi lebih beragam dengan persentase sekolah pada kategori tidak memenuhi minimal standar optimal dan paripurna masing-masing 16,7 persen serta kategori paripurna 33,3 persen.

Variasi pada pelayanan kesehatan menandakan aspek tersebut sebagai komponen paling bervariasi antar sekolah sementara komponen lingkungan sekolah sehat ditemukan seluruh sekolah pada kategori optimal 50 persen dan paripurna 50 persen. Kondisi tersebut memperlihatkan lingkungan fisik dan sanitasi sekolah telah memenuhi standar baik hingga sangat baik sedangkan komitmen kepala sekolah mayoritas berada pada kategori sangat tinggi

66,7 persen dan sisanya kategori tinggi 33,3 persen. Tidak adanya kepala sekolah dengan komitmen rendah atau sedang mengungkapkan tingkat dukungan yang sangat baik dari kepala sekolah terhadap pelaksanaan UKS.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Variabel	S-W statistik	P-value
Nilai UKS	0,908	0,423
Nilai Komitmen Kepsek	0,894	0,339

Hasil menunjukkan bahwa nilai UKS memiliki nilai signifikansi sebesar  $p = 0,423$ , sedangkan nilai komitmen kepala sekolah memiliki nilai signifikansi sebesar  $p = 0,339$ . Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, yang secara statistik mengindikasikan bahwa data tidak berbeda secara signifikan dari distribusi normal.

Tabel 4. Hasil Uji Hubungan Nilai Komitmen Kepsek dengan Nilai UKS

Variabel	r statistik	P-value
Nilai UKS	0,726	0,102
Nilai Komitmen Kepsek	0,726	0,102

Tabel 4 menunjukkan hasil analisis korelasi Spearman rho antara keterlaksanaan UKS dan komitmen kepala sekolah. Hasil analisis menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar  $r = 0,726$ , yang mengindikasikan adanya hubungan positif yang kuat antara keterlaksanaan UKS dan komitmen kepala sekolah. Artinya, semakin tinggi komitmen kepala sekolah, maka cenderung semakin tinggi pula tingkat keterlaksanaan UKS.

Namun, nilai signifikansi yang diperoleh adalah  $p = 0,102$ , yang lebih besar dari batas signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan tersebut tidak signifikan secara statistik. Ketidaksignifikanan ini sangat mungkin dipengaruhi oleh ukuran sampel yang kecil ( $n = 6$ ), yang menyebabkan keterbatasan dalam mendeteksi hubungan secara inferensial. Dengan demikian, hasil ini menunjukkan adanya kecenderungan hubungan positif yang kuat, tetapi belum dapat digeneralisasi secara statistik.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMP Kecamatan Baureno terlaksana dalam kategori sangat baik dengan seluruh sekolah mencapai skor minimal 80 persen sehingga program UKS dijalankan secara optimal (Aji & Nurhayati, 2020). Temuan tersebut mengindikasikan sekolah telah mengimplementasikan komponen Trias UKS secara konsisten meliputi pendidikan kesehatan dan pelayanan kesehatan serta pembinaan lingkungan sekolah sehat. Tingginya keterlaksanaan UKS sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan sekolah dengan manajemen baik cenderung mampu melaksanakan program UKS berkelanjutan melalui integrasi ke aktivitas sehari-hari sehingga program bersifat fungsional dan berdampak langsung (PH & Iqbal, 2024; Vionalita et al., 2021).

Aspek pendidikan kesehatan menunjukkan sebagian besar sekolah berada pada kategori paripurna meskipun beberapa sekolah masih dalam kategori minimal (Cahyono & Nurhayati, 2020; Kariyanti & Indrawati, 2023). Kondisi tersebut mengindikasikan kegiatan pendidikan kesehatan sudah dilaksanakan namun intensitas dan variasi program belum merata antar sekolah. Pendidikan kesehatan paripurna umumnya ditandai integrasi materi kesehatan ke pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler serta pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat

sementara sekolah kategori minimal menghadapi keterbatasan waktu atau sumber daya dan koordinasi guru yang belum optimal (David et al., 2021; Susanto et al., 2016).

Komponen pelayanan kesehatan menunjukkan variasi besar antar sekolah dari kategori tidak memenuhi hingga paripurna yang mengindikasikan aspek ini paling dipengaruhi faktor eksternal seperti ketersediaan tenaga kesehatan dan dukungan puskesmas serta sarana prasarana penunjang. Sekolah dengan kategori paripurna umumnya memiliki kerja sama baik dengan fasilitas kesehatan setempat sementara sekolah kategori lebih rendah menghadapi keterbatasan akses layanan kesehatan rutin (Rohani et al., 2024). Komponen lingkungan sekolah sehat menunjukkan hasil homogen dengan seluruh sekolah pada kategori optimal dan paripurna yang mengindikasikan aspek fisik seperti kebersihan sanitasi pengelolaan sampah dan sarana dasar telah menjadi perhatian utama sekolah.

Lingkungan sekolah sehat merupakan fondasi penting bagi keberhasilan UKS karena lingkungan fisik yang baik memudahkan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat di kalangan peserta didik (Aidha et al., 2023; Munthe & Ginting, 2019). Tingkat komitmen kepala sekolah berada pada kategori tinggi hingga sangat tinggi dengan mayoritas menunjukkan dukungan kuat melalui kebijakan sekolah dan dukungan manajerial serta penyediaan sumber daya. Temuan ini memperkuat pandangan Kwatubana (2022) bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran strategis dalam keberlanjutan program UKS di mana kepala sekolah berkomitmen tinggi cenderung mampu menggerakkan seluruh komponen sekolah untuk terlibat aktif menurut (Kwatubana, 2022; Sasaki et al., 2024)

Analisis hubungan antara keterlaksanaan UKS dan komitmen kepala sekolah menunjukkan hubungan positif kuat meskipun secara statistik tidak signifikan dengan koefisien korelasi tinggi mengindikasikan sekolah yang memiliki komitmen kepala sekolah lebih baik cenderung memiliki keterlaksanaan UKS lebih optimal. Tidak tercapainya signifikansi statistik kemungkinan dipengaruhi jumlah sampel sangat terbatas sehingga daya uji statistik menjadi rendah. Temuan ini tetap memiliki makna substantif karena secara empiris menunjukkan kecenderungan konsisten antara komitmen kepemimpinan sekolah dan kualitas pelaksanaan UKS sebagai indikasi awal untuk penelitian lanjutan dengan cakupan sampel lebih luas.

Secara keseluruhan hasil penelitian menegaskan keberhasilan pelaksanaan UKS tidak hanya ditentukan ketersediaan program dan sarana tetapi sangat dipengaruhi komitmen kepala sekolah sebagai pengambil kebijakan di tingkat satuan pendidikan (Nugrahani & Umaroh, 2025; Sasaki et al., 2024). Komitmen tersebut menjadi faktor penggerak yang memastikan UKS tidak hanya berjalan secara administratif tetapi benar-benar terimplementasi dalam praktik sehari-hari di lingkungan sekolah (Vionalita et al., 2021). Dengan jumlah sekolah lebih besar hubungan antara kedua variabel berpotensi diuji lebih kuat dan menghasilkan kesimpulan lebih *generalisable*

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMP Negeri Kecamatan Baureno mencapai kategori sangat baik dengan seluruh sekolah sampel menjalankan program secara optimal meliputi aspek pendidikan kesehatan dan pelayanan kesehatan serta pembinaan lingkungan sekolah sehat meskipun setiap komponen menunjukkan variasi keterlaksanaan antar sekolah. Komitmen kepala sekolah dalam mendukung UKS berada pada kategori tinggi hingga sangat tinggi sehingga dukungan positif diberikan melalui kebijakan sekolah dan kepemimpinan serta pengelolaan sumber daya untuk keberlangsungan program yang menciptakan iklim kondusif bagi perilaku hidup bersih dan sehat. Analisis hubungan kedua variabel menunjukkan kecenderungan korelasi positif kuat walau secara statistik tidak signifikan sehingga sekolah dengan komitmen kepala sekolah lebih

baik cenderung memiliki keterlaksanaan UKS lebih optimal meski keterbatasan jumlah sampel membuat hasil ini belum dapat digeneralisasi secara luas.

Peran strategis komitmen kepemimpinan sekolah dalam mendukung pelaksanaan UKS tergambar secara empiris melalui temuan penelitian ini. Implikasi praktisnya dapat menjadi dasar pengembangan kebijakan dan perencanaan program UKS di tingkat sekolah. Temuan ini sekaligus berfungsi sebagai rujukan awal untuk penelitian lanjutan yang memerlukan cakupan sampel lebih besar dan metode analisis lebih mendalam guna menguatkan generalisasi hasil.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M., & Hanif, M. (2024). Konsep Lingkungan Pembelajaran yang Mendukung Kesehatan Mental Siswa di Sekolah. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi*, 2(3), 110–116.
- Agustina, L. A., & Masyithoh, S. (2024). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar: Tinjauan Literatur. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(6), 903–913.
- Aidha, Z., Putri, M. A., Mardhiyah, L., Permata, G., & Manalu, H. (2023). Analisis Pelaksanaan Kegiatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Program UKS di Sekolah Dasar. *Jurnal Menara Medika*, 5(2), 193–201.
- Aji, Y. E. W., & Nurhayati, F. (2020). NEGERI DAN SMA SWASTA DI KOTA SURABAYA Yuniar Eka Wahyuning Aji \*, Faridha Nurhayati. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 08(01), 93–97.
- Anisa, N., & Ramadhan, Z. H. (2021). Peran Kepala Sekolah dan Guru dalam Menumbuhkan Perilaku Hidup Sehat pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2263–2269. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1196>
- Berutu, Z., & Irwansyah, O. (2025). Membangun Budaya Sekolah Sehat: Strategi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Partisipasi Olahraga Siswa. *Mesada: Journal of Innovative Research*, 2(1), 526–533. <https://doi.org/10.61253/h1mnbv21>
- Cahyono, E. A., & Nurhayati, F. (2020). SURVEI PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH ( UKS ) PADA SMA / SMK DI KOTA SURABAYA. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 8(1), 9–13.
- Darusman. (2021). Factors Affecting the Implementation of School Health Programs for Elementary School. *Journal of Scientific Information and Educational Creativity*, 22(2), 167–186.
- David, P., Rodr, C., & Ariño-mateo, E. (2021). Educational Programs for the Promotion of Health at School : A Systematic Review. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18, 1–14.
- Disi, M. Z. A., & Abdullah, A. (2025). PENDAMPINGAN OPTIMALISASI UNIT KESEHATAN SEKOLAH ( UKS ) SMP MUHAMMADIYAH 2 KOTA TERNATE Assistance In Optimization of School Health Unit SMP Muhammadiyah 2 Ternate City derajat kesehatan masyarakat , salah satunya derajat kesehatan masyarakat membawa dam. *Majalah Cendekia Mengabdikan*, 3(1), 1–5. <https://doi.org/10.63004/mcm.v3i1.543>
- Hasanah, N., Nur, M. A., Rahmatillah, S. A., Darwisa, & Putri, K. H. (2024). Analisis Faktor Penghambat dan Upaya untuk Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri. *Jiip (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 7(3), 3162–3169. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i3.3769>
- Heinrich, C. J., Colomer, A., & Hieronimus, M. (2023). Minding the gap: Evidence, implementation and funding gaps in mental health services delivery for school-aged children. *Children and Youth Services Review*, 150(February), 107023.

- <https://doi.org/10.1016/j.chilyouth.2023.107023>
- Kariyanti, M., & Indrawati, F. (2023). Analisis Pelaksanaan Trias Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri Pongangan. *Jurnal Patriot*, 5(2), 103–117. <https://doi.org/10.24036/patriot.v5i2.963>
- Kwatubana, S. (2022). Health-promoting leadership in education : Relevance to teachers in township schools. *Frontiers in Education*, December, 1–11. <https://doi.org/10.3389/educ.2022.780737>
- Lumbanraja, W. S., Nugroho, P. J., & Winaryo, S. (2022). Pengelolaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di MTsN 1 Palangka Raya. *Equity In Education Journal*, 4(1), 30–35.
- Munthe, N., & Ginting, S. (2019). GAMBARAN PELAKSANAAN PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH ( UKS ) DI TINGKAT SEKOLAH DASAR ( SD ) KUALUH SELATAN KABUPATEN. *Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi*, 36–49.
- Nabila, J., & Azinar, M. (2025). Usaha Kesehatan Sekolah dalam Mendorong Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Islamic Elementary Education*, 5(1), 92–105.
- Nugrahani, Y., & Umaroh, A. (2025). Literature Review: Factors Related to the Implementation of School Health Programs (UKS) in Indonesia. *Preventif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 16, 47–62. <https://doi.org/10.22487/preventif.v16i1.1818>
- PH, F. K. P., & Iqbal, M. (2024). Evaluasi Program Trias UKS: Analisis Komprehensif terhadap Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan, dan Pengelolaan Lingkungan di SMA Sultan Agung 3 Semarang. *Jurnal Kesehatan*, 12(3), 102–120.
- Pulimeno, M., Piscitelli, P., Colazzo, S., Colao, A., & Miani, A. (2020). School as ideal setting to promote health and wellbeing among young people. *Health Promotion Perspectives*, 10(4), 316–334. <https://doi.org/10.34172/hpp.2020.50>
- Purba, F. S., Eliska, & Ashar, Y. K. (2025). Evaluation of The School Health Unit ( UKS ) Program Based on The CIPP Model in The Implementation of Health Services in Public Elementary School , Tebing Tinggi City. *Jurnal Biomedika Dan Kesehatan*, 8(2), 170–180. <https://doi.org/10.18051/JBiomedKes.2025.v8.170-180>
- Retnowati, D., Riolina, A., Kurniawati, D., & Karyadi, E. (2022). Dampak Promosi Kesehatan Terhadap Peningkatan Perilaku Kunjungan Ke Dokter Gigi Pada Anak Usia 6-12 Tahun: Scoping Review. *JIKG (Jurnal Ilmu Kedokteran Gigi)*, 5(2), 15–25. <https://doi.org/10.23917/jikg.v5i2.20529>
- Rohani, T., Darmawansyah, Lestari, N. A., Nurjanah, & Wulandari. (2024). Pengembangan model kolaborasi antara sekolah dan puskesmas dalam implementasi trias uks berdasarkan pedoman nasional. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 12(4), 1–9. <https://doi.org/10.29210/1130000>
- Sabatyasno, A. Y., & Rigianti, H. A. (2023). Upaya Menjaga Kondisi Sekolah yang Sehat untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 09(September), 1220–1232.
- Sando, W., Dedi Widodo, M., Yanthi, D., & Reza, N. (2021). Identifikasi Hambatan dalam Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMPN 1 Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia : JKKI*, 10(01), 23–28.
- Sasaki, H., Sari, D. P., Warnaini, C., Andiwijaya, F. R., Takeuchi, R., Kadriyan, H., Shibuya, F., & Kobayashi, J. (2024). Leadership of school principals for school health implementation among primary schools in Mataram, Indonesia: a qualitative study. *Tropical Medicine and Health*, 52(1), 5. <https://doi.org/10.1186/s41182-023-00568-y>
- Sella, S., Febriawati, H., & Afriyanto. (2023). Peran Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Dalam Pembinaan Sekolah Sehat. *Ihsan : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 167–176. <https://doi.org/10.30596/ihsan.v5i2.15101>

- Sofya, A., Novita, N. C., Afgani, M. W., & Isnaini, M. (2024). Metode Survey: Explanatory Survey dan Cross Sectional dalam Penelitian Kuantitatif. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 1695–1708. <https://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/edusociety>
- Sukaesih, N. S., Sopiah, P., Lindayani, E., Sari, S. W. L., Pramajati, H., Dolifah, D., & Tsurayya, S. A. (2023). Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dalam Upaya Pencegahan Penyebaran COVID-19. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1), 88–95. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v8i1.4165>
- Susanti, S., Ayatullah, & Awan, A. R. (2025). Analisis Pelaksanaan Program Uks Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Siswa. *NERSMID : Jurnal Keperawatan Dan Kebidanan*, 8(1), 39–44. <https://doi.org/10.55173/nersmid.v8i1.233>
- Susanto, T., Sulistyorini, L., & Wuri, E. (2016). ScienceDirect School health promotion : A cross-sectional study on Clean and Healthy Living Program Behavior ( CHLB ) among Islamic Boarding Schools in Indonesia. *International Journal of Nursing Sciences*, 3(3), 291–298. <https://doi.org/10.1016/j.ijnss.2016.08.007>
- Syafuruddin, M. A., Jahrir, S. A., Ikadarny, & Yusuf, A. (2022). Peran Pendidikan Jasmani dan Olahraga dalam Pembentukan Karakter Bangsa. *Jurnal Ilmiah Stok Bina Guna Medan*, 10(2), 73–83. <https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/JSBG/article/view/692>
- Vionalita, G., Ningtiar, D. A. K., & Sari, S. P. (2021). THE IMPLEMENTATION OF SCHOOL HEALTH UNITS BASED ON WORK TEAM AND TRIAS UKS IN THE PRIMARY SCHOOLS. *Indonesian Journal Of Health Sciences Research and Development*, 3(2), 66–75. <https://doi.org/10.36566/ijhsrd/Vol3.Iss2/92>